

BAB IV

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah panti asuhan sebagai lembaga atau instansi yang merawat anak – anak tanpa orang tua. Peneliti melaksanakan penelitian di Panti asuhan Santo Thomas Bergas. Panti asuhan tersebut beralamat di Sruwen, Bergas Kidul, Kecamatan Bergas, Semarang, Jawa Tengah 50552. Karakteristik subjek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah remaja panti asuhan yang duduk di bangku SMK/SMA. Berdasarkan karakteristik ini peneliti memilih panti asuhan Santo Thomas Bergas karena panti asuhan Santo Thomas Bergas menampung total 23 remaja yang masih duduk dibangku SMK. Peneliti akan melibatkan seluruh remaja yang ada di panti asuhan Santo Thomas Bergas.

4.2 Persiapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan seluruh populasi panti asuhan Santo Thomas Ungaran yang berjumlah 23. Penelitian ini menggunakan data penelitian *try out* tidak terpakai. *Try out* tidak terpakai maksudnya adalah peneliti melakukan pengumpulan data sebanyak dua kali. Pengumpulan data pertama pada 100 responden remaja SMA/ SMK yang hasilnya akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengumpulan data kedua dilakukan ketika pelatihan kesadaran diri dilaksanakan di panti asuhan yang terdiri dari *pre test* dan *post test*.

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala resiliensi yang

berbentuk skala likert. Skala resiliensi akan disusun berdasarkan empat aspek yaitu Pengendalian diri, Harga diri, Dukungan sosial, dan Strategi *coping* yang berorientasi pada emosi. Subjek penelitian akan diarahkan untuk memilih salah satu jawaban dari lima pilihan alternatif yang paling mendekati diri subjek. Skala resiliensi terdiri dari 16 item yang diuraikan pada tabel 3.1.

4.2.2 Permohonan Ijin

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan surat ijin dengan nomor 628/B.7.3/FP/I/2020 yang dikeluarkan oleh fakultas psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Peneliti mengajukan permohonan ijin tersebut pada tanggal 9 Januari 2020. Surat penelitian diambil pada tanggal 13 Januari 2020 dan telah ditandatangani oleh ibu Dr. Suparmi, M.Si. selaku Ka. Progd. Sarjana Psikologi Unika Soegijapranata.

4.3 Pelaksanaan Penelitian

4.3.1 Persiapan Eksperimen

Penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan mata kuliah praktek rancangan pelatihan. Peneliti dibimbing langsung oleh ibu Lucia Trisni Widhianingtanti, S.Psi, M.Si dan bapak Christa Vidia Rana Abimanyu, S.Psi, M.Psi. Kedua dosen pembimbing membimbing peneliti dalam pembuatan modul pelatihan kesadaran diri, aktivitas yang tepat pada setiap sesi pelatihan kesadaran diri, dan pembuatan skala resiliensi. Aktivitas pada setiap sesi pelatihan kesadaran diri disesuaikan dengan tiga aspek yaitu konsep diri, harga diri, dan identitas berbeda.

Penelitian ini dilaksanakan dengan *try out* tidak terpakai yang dilakukan dengan melakukan dua kali pengumpulan data. Pengumpulan data pertama dilaksanakan pada tanggal 5 November 2019 - 6 November 2019 melalui media

google form. Responden dari pengumpulan data pertama ini adalah remaja yang duduk dibangku SMA/SMK. Data pertama ini akan digunakan oleh peneliti untuk uji validitas dan reliabilitas skala resiliensi sebelum digunakan ketika pelatihan kesadaran diri berlangsung. Pengumpulan data kedua yang terbagi menjadi *pre test* dan *post test* dilaksanakan masing – masing pada tanggal 10 November 2019 dan 11 Januari 2020.

4.3.2 Pelaksanaan Eksperimen

Pelatihan kesadaran diri dilaksanakan pada tanggal 10 November 2019 di panti asuhan Santo Thomas Bergas. Pelatihan kesadaran diri dimulai pada pukul 09.00 dan selesai pada pukul 11.30. Peserta yang mengikuti pelatihan kesadaran diri berjumlah 21 remaja dan dua remaja lainnya berhalangan hadir. Satu remaja karena sakit dan satu remaja karena memiliki kegiatan lain. Peneliti membagikan tas yang berisikan modul, alat tulis, dan kartu identitas. Pelatihan diawali dengan pemberian *pre test* yang terdiri dari skala resiliensi dan soal pilihan ganda mengenai kesadaran diri. Sesi 1 “ *This is Me* “ dimulai setelah *pre test* yang kemudian dilanjutkan dengan sesi 2 “ *You and Me* “.

Sesi satu mencakup dua aspek yaitu konsep diri dan harga diri. Ada beberapa aktivitas untuk aspek konsep diri. Remaja diminta untuk menuliskan kelebihan dan kekurangan pada selembar kertas HVS yang telah dibagi dua. Kertas HVS tersebut ditempelkan pada punggung setiap remaja setelah remaja selesai menulis kelebihan dan kekurangan dirinya sendiri. Hal ini bertujuan agar seluruh remaja juga dapat menulis kelebihan dan kekurangan satu sama lain. Perwakilan remaja berkesempatan untuk membacakannya di depan teman – temannya yang lain. Setelah itu remaja diminta untuk memberi tanda pada kekurangan yang paling sering muncul. Selanjutnya, remaja diminta untuk

menuliskan hal positif yang dapat dilakukan untuk mengimbangi kekurangannya pada secarik kertas. Peneliti kemudian membagikan tempat kartu sehingga remaja dapat menggantungkan kertas tersebut di tas sekolahnya. Aktivitas ini dilakukan untuk mendukung aspek harga diri. Sesi satu ditutup dengan *de brief*, pengisian modul pelatihan kesadaran diri bagian sesi I, dan membuat *action plan*.

Sesi dua mencakup aspek identitas berbeda. Peneliti membagi remaja menjadi tiga kelompok dengan masing – masing kelompok berjumlah tujuh remaja dan bermain memindahkan bola dalam baskom. Setiap kelompok dibekali beberapa tali dan setiap remaja hanya boleh memegang satu ujung tali. Bola diletakan ditengah tumpukan tali yang sudah disusun dan remaja harus memindahkan bola tersebut bersama ke baskom yang telah disediakan. Sesi dua ditutup dengan *de brief*, pengisian modul pelatihan kesadaran diri bagian sesi II, dan membuat *action plan*.

Pelatihan kesadaran diri ditutup dengan evaluasi remaja selama mengikuti pelatihan dan soal pilihan ganda mengenai pelatihan kesadaran diri. *Post test* skala resiliensi dilakukan pada 11 Januari 2020 dengan dihadiri 21 anak sehingga penelitian ini akan menggunakan 21 data *pre test* dan *post test* sesuai dengan jumlah peserta. Skor hasil *pre test* dan *post test* remaja dapat dilihat pada lampiran A.

Tabel 4.1 Matriks pelatihan kesadaran diri

Jam	Durasi	Materi	Metode
09.00 – 09.05	5 menit	Pembukaan + doa pembukaan	
09.05 – 09.10	5 menit	<i>Ice breaking</i> (tari Dora)	
09.10 – 09.25	15 menit	Pengisian pre test resiliensi dan soal pilihan ganda kesadaran diri	

09.25 – 10.25	60 menit	Sesi I : “ <i>This is Me</i> “	Diskusi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak – anak dibagi menjadi beberapa kelompok (sesuai dengan jumlah <i>trainee</i>). 2. <i>Trainer</i> membagi satu lembar HVS dan satu buah pulpen pada setiap anak. 3. <i>Trainee</i> diminta untuk membagi kertas menjadi dua bagian dan menuliskan kelebihan pada sisi kiri dan kekurangan pada sisi kanan. 4. <i>Trainee</i> menuliskan kelebihan dan kekurangannya selama 3 menit. 5. <i>Trainer</i> membantu <i>trainee</i> untuk menempel kertas dipunggung <i>trainee</i>. 6. <i>Trainee</i> diminta untuk mengisi kelebihan dan kekurangan satau sama lain secara bergantian (hanya dalam kelompok) selama 3 menit). 7. <i>Trainer</i> meminta perwakilan masing – masing kelompok membacakan kelebihan dan kekurangan. 8. <i>Trainee</i> diminta untuk memberi tanda pada kekurangan yang sering muncul 9. <i>Trainer</i> membagikan card holder dan kertas kecil. 10. <i>Trainee</i> diminta untuk menuliskan hal positif yang bisa dilakukan untuk menutupi atau mengimbangi kekurangan individu. 11. <i>Trainee</i> diminta untuk menggantungkannya di tas sekolah. 12. <i>De brief</i> , mengisi modul beserta <i>action plan</i>. 			
10.25 – 11.25	60 menit	Sesi II “ <i>You and Me</i> “	Permainan
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Trainer</i> memberikan satu bola dan ditaruh di atas tali sejumlah anggota kelompok. 2. Masing-masing anggota kelompok di minta untuk memegang satu tali, kemudian bola yang berada di atas tali 			

11.25 – 11.30	5 menit	<p>tersebut di sangga menggunakan tali yang sudah masing-masing anggota kelompok pegang</p> <p>3. Masing-masing kelompok di minta untuk membawa bola tersebut sampai ke dalam baskom yang sudah tersedia dengan strategi masing-masing kelompok.</p> <p>4. <i>De brief</i> , pengisian modul, beserta <i>action plan</i></p> <p>Pengisian evaluasi pelatihan kesadaran diri dan soal pilihan ganda tentang kesadaran diri.</p>
---------------	---------	--

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Resiliensi

Penelitian eksperimen ini melakukan uji validitas dengan metode CFA (*Confirmatory Factor Analysis*) pada 16 item resiliensi dengan menyebar skala pada 100 subjek yaitu siswa SMA/SMK. Hasil CFA pada skala resiliensi tertera pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil rincian CFA (*Confirmatory Factor Analysis*)

Faktor 1		Faktor 2		Faktor 3		Faktor 4		Faktor 5	
No. item	Nilai	No. Item	Nilai	No. Item	Nilai	No. Item	Nilai	No. Item	Nilai
13	0,821	1	0,818	2	0,837	9	0,673	(6)	0,823
11	0,717	5	0,576	3	0,632	14	0,602	(7)	0,569
12	0,618	(8)	0,400	16	0,508	15	0,512		
10	0,609					4	0,463		
(8)	0,463								

Keterangan : item gugur dengan tanda kurung

Berdasarkan metode CFA tetap ada beberapa item pada skala resiliensi yang tidak valid sehingga gugur. Item dinyatakan valid jika nilai > 0,3 (Harrington, 2009). Ada tiga item yang gugur dalam skala resiliensi. Item enam dan tujuh gugur karena muncul dalam aspek baru (aspek 5) padahal penelitian ini menggunakan empat aspek. Item 8 gugur karena aspek satu dan aspek dua

memiliki skor $> 0,3$ tapi hampir sama sehingga batasan faktor tidak jelas. Aspek satu memiliki skor 0,463 dan aspek dua memiliki skor 0,400. Skala resiliensi ini akan menggunakan 13 item yang tersisa dari 16 item. Berikut *blue print* skala resiliensi yang digunakan dalam penelitian

Tabel 4.3. *Blueprint* skala resiliensi pada remaja panti asuhan setelah validasi

No	Aspek	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Pengendalian diri	-	2 (1,5)	2
2.	Harga diri	3 (9,14,4)	1 (15)	4
3.	Dukungan sosial	-	4 (10,13,11,12)	4
4.	Strategi <i>coping</i> yang berorientasi pada emosi	3 (2,3,16)	-	3
5.	Item gugur	2 (6,7)	1 (8)	3
Total item valid		6	7	13

Hasil reliabilitas skala resiliensi menurut nilai *alpha cronbach* adalah 0,854 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil tersebut skala resiliensi ini memiliki reliabilitas yang tinggi dalam melakukan pengukuran resiliensi pada remaja panti asuhan. Skala resiliensi dan hasil validitas reliabilitas dapat dilihat pada lampiran B dan lampiran C.

4.5. Validasi Modul

Validasi modul pelatihan kesadaran diri menggunakan metode *expert judgement*. Validasi modul melibatkan individu – individu yang memiliki kompetensi baik dibidang pelatihan. Ada empat individu yang terlibat untuk memberikan validasi modul pelatihan kesadaran diri yaitu ibu Widawati Hapsari, S.Psi., M.Si., bapak Eugenius Tintus Reinaldi, S.Psi., M.Psi., ibu Monika W Satyajati, M.Psi, Psikolog, dan bapak Kuriake Kharismawan, S.Psi., M.Psi. Hasil validasi *expert judgement* dapat dilihat pada lampiran H.